

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. dibandingkan dengan metode lain (kuantitatif), dilihat dari pengamatan berperan serta, (wawancara) sejarah hidup dan metode historis (analisis dokumen) unggul dalam arti bahwa metode-metode tersebut memungkinkan peneliti memadukan simbol dan interaksi, mengambil peran pihak yang diamati, memasuki dunia sosial subyek penelitian dan mengkaitkan simbol-simbol dengan dunia sosial tersebut, merekam berbagai situasi perilaku, mengungkapkan perubahan dan proses, dan membuat konsep-konsep yang lebih terarah.

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: “Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah” (Moleong, 2007:5)

Secara umum penelitian kualitatif, penelitian berdasarkan perspektif interaksionis simbolik bersifat induktif. Kita berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subyek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian kita rumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proposisi atau definisi yang bersifat umum (Mulyana. 2002: 156).

## 1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya.

Pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong, menyatakan:

“Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada” dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. (Moleong, 2007:5)

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut penjelasan Elvinaro dalam buku Metode Penelitian Public Relations :

“Metode deskriptif adalah metode yang menitik beratkan pada observasi suasana alamiah (natural setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan bertindak sebagai pengamat dan membuat observasi tanpa berusaha memanipulasi variabel.(Elvinaro,2010:60)”

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan interaksi.

### **1.3 Teknik Penentuan Informan**

#### **1.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (attribut-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian

##### **1.3.1.1 Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono,

“teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2010:300). Pemilihan informan didasari dari kualitas informasi terkait dengan penelitian.

Kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Terlibat dalam kegiatan strategi “The Panasdalamovie”
- b. Terlibat secara langsung dalam kegiatan strategi komunikasi “The Panasdalamovie”

Adapun untuk pemilihan tempat penelitian merupakan atas kesepakatan bersama antara peneliti dengan informan dan disesuaikan dengan kajian peneliti.

Tabel 3.1

Informan Peneliti

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Pidi Baiq	46 Tahun	Seorang penulis, Imam besar The Panasdalam, founder The Panasdalamovie
2	Dani Rachman	25 Tahun	Creative Head The Panasdalamovie
3	Dading Kalbuadi	25 Tahun	Promotion Head The Panasdalamovie

4	Deriesar Tri Wardani	18 Tahun	Penonton film dari “The Panasdalamovie”
5	Femy Guastiantini	18 Tahun	Penonton film dari “The Panasdalamovie”

Sumber : Peneliti

### 1.3.1.2 Informan Pendukung Penelitian

Informan pendukung yaitu orang-orang yang menonton film hasil karya “The Panasdalamovie” hadir dalam kegiatan “The Panasdalamovie”, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kegiatan, dimana informasi tersebut dapat melengkapi data-data yang dianggap kurang dan sekiranya dibutuhkan.

## 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada lokasi penelitian, yang ditempuh melalui observasi dan melalui wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1.4.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang di teliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, (Ruslan, 2003:31) mengemukakan: “Studi pustaka adalah “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan”.

#### a. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah mengumpulkan data melalui buku-buku literatur dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan dibahas untuk mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembandingan dalam pembahasan masalah. Seluruh data yang telah diperoleh melalui cara ini merupakan data yang disajikan dengan cara mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan demi menunjang kesempurnaan dari hasil penelitian.

#### b. Penelusuran Data *Online*

Melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan

data-informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dan peneliti menggunakan data online seperti dari: [www.google.com](http://www.google.com), [www.facebook.com](http://www.facebook.com), [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com). Karena didalam situs ini banyak informasi-informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian ini.

#### **1.4.2 Observasi**

Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Pengumpulan data dengan menggunakan alat indra dan diikuti dengan pencacatan secara sistimatis terhadap fenomena yang diteliti Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian, untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan akurat.

#### **1.4.3 Wawancara**

Wawancara yaitu sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara secara terstruktur.

#### **1.4.4 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sumber pelengkap dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial sebagai sumber pelengkap dengan

cara pengumpulan data dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian dengan maksud agar data yang dikumpulkan lebih akurat.

### **1.5 Teknik Analisa Data**

Pada dasarnya data merupakan penyusunan data sesuai dengan tema dan katagori untuk mendapatkan jawaban atas penelitian yang akan kita teliti. Oleh karena itu, data yang dihasilkan haruslah seaktual dan sedalam mungkin. Jika dimungkinkan mengali data sebanyak- banyaknya untuk mempertajam dalam proses penganalisan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan bentuk analisis kualitatif. Analisis ini akan mendiskripsikan dan menguraikan hasil penelitian berdasarkan observasi langsung dilapangan selanjutnya diberi penafsiran dan kesimpulan . Data kualitatif ini diuraikan dengan menggunakan kalimat secara logis dan kemudian merelevansikannya dengan teori yang mendukung.

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data collection): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2. Reduksi Data (Data reduction): Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
3. Penyajian Data (Data Display): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Dari keempat tahap analisis data di atas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lain, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Strategi Komunikasi yang dilakukan “The Panasdalamovie” dalam pembentukan citra.

### **1.6 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. (2005:270). Uji keabsahan data dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270) Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan kunci dengan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

- 2 .Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekanrekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan

jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, seperti elfan yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

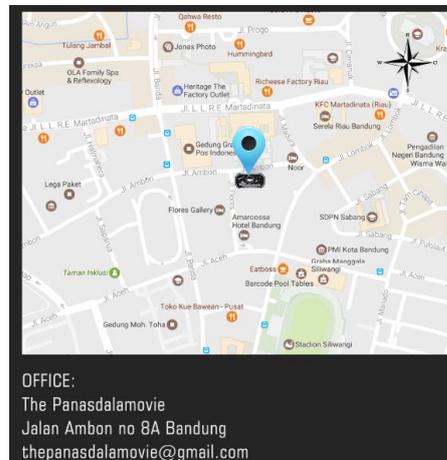
### 3 Membercheck

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

## **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dilaksanakan di markas The Panasdalam tempat Jl. Ambon No. 8A, Bandung dan tempat kegiatan lainnya

**Gambar 3.1**  
**Peta Lokasi “The Panasdalamovie”**



Sumber : The Panasdalamovie

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan kurang lebih, dimulai dari bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penyusunan BAB I,II,III (Bimbingan)						
2.	Mengunjungi rumah The Panasdalam						
3.	Revisi BAB I,II,III (Bimbingan)						
4.	SUP						

5.	Pengolahan Data						
6.	Wawancara Informan						
7.	Penyusunan BAB IV (Bimbingan)						
8.	Penyusunan BAB V (Bimbingan)						
9.	Revisi BAB IV,V (Bimbingan)						
10.	Penyusunan Keseluruhan BAB						
11.	Sidang Skripsi						

Sumber: Peneliti, 2018